

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui fungsi intermediasi yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit). Salah satu fungsi utama dari perbankan adalah penyaluran kredit, yang menjadi faktor utama pendapatan bank sekaligus mencerminkan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi (Kasmir, 2016).

Perkreditan merupakan salah satu layanan utama yang diberikan oleh bank, berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga sebagai pendorong investasi dan konsumsi masyarakat. Evaluasi kinerja perkreditan menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa bank beroperasi dengan efektif dan efisien (Siamat, 2014).

Bank Nagari, sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Provinsi Sumatera Barat memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah. Salah satu cabangnya, yaitu Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping memiliki karakteristik wilayah yang khas, di mana mayoritas aktivitas ekonomi masyarakat bertumpu pada sektor pertanian, PNS, perdagangan kecil, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Bank Nagari, 2024).

Namun, tingginya risiko sektor informal serta keterbatasan akses terhadap informasi keuangan dari pelaku usaha mikro sering kali menjadi tantangan tersendiri dalam proses penyaluran dan pengelolaan kredit. Maka dari itu, perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap kinerja perkreditan Bank, baik dari sisi kuantitas (seperti rasio Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan pertumbuhan kredit), maupun dari sisi kualitas, yang mencakup bagaimana kebijakan kredit diterapkan, sistem pengawasan dilakukan, serta kualitas sumber daya manusianya (Rivai, 2018).

LDR pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping per desember tahun 2024 mencapai 85,1% yang dimana masih dalam batas aman serta menunjukkan epektifitas dalam penyaluran dana. LDR yang terlalu tinggi dapat menunjukkan risiko likuiditas, sementara LDR yang terlalu rendah dapat menunjukkan potensi kehilangan peluang bisnis. Sedangkan posisi NPL (Non Performing Loan) pada Bank Nagari Cabng Lubuk Sikaping per desember tahun 2024 juga mencapai pada posisi 2,85%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata NPL di industri perbankan yang mencapai 3,10%. Namun, hal tersebut cukup menunjukkan keberhasilan dalam manajemen risiko kredit, meskipun pada Cabang Lubuk Sikaping ini melayani sektor informal dengan risiko yang lebih tinggi (Suharyanto, A. 2021). NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank menghadapi risiko gagal bayar yang lebih besar, yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan reputasi bank. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit harus menjadi fokus utama bagi manajemen bank.

Evaluasi ini tidak hanya berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas penyaluran kredit yang telah dilakukan, tetapi juga sebagai dasar untuk peningkatan strategi kredit ke depan. Terlebih lagi, pendekatan yang digunakan akan mengombinasikan analisis internal bank dengan benchmark terhadap standar perbankan nasional, baik bank umum maupun BPD sejenis. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kelebihan dan kelemahan dalam pengelolaan kredit Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping serta menjadi dasar untuk perumusan strategi perbaikan yang tepat (Ghozali, 2020).

Dengan demikian, hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja cabang, serta peluang dan tantangan yang dihadapi di masa mendatang. Maka dari itu, penelitian ini akan berfokus membahas lebih dalam tentang **“EVALUASI KINERJA PERKREDITAN MENGGUNAKAN INDIKATOR KUANTITAS DAN KUALITAS, DENGAN PENDEKATAN INTERNAL DAN BENCHMARK PERBANKAN PADA BANK NAGARI CABANG LUBUK SIKAPING”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas secara mendalam pada BAB Pembahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja kredit berdasarkan indikator kuantitas dan kualitas di Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping?
2. Apakah pendekatan internal kinerja kredit di Bank Nagari Cabang Lubuk

Sikaping sudah konsisten dengan benchmark industri perbankan?

3. Apa saja strategi untuk meningkatkan kinerja perkreditan di Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping berdasarkan hasil evaluasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja kredit berdasarkan indikator kuantitas dan kualitas pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping.
2. Membandingkan hasil kinerja pada pendekatan internal dengan benchmark perbankan pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping.
3. Mengimplementasikan beberapa strategi dan solusi dalam kinerja perkreditan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan kredit dan menjaga keberlanjutan pertumbuhan Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari kegiatan magang ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis : Sebagai salah satu alasan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keuangan dan Perbankan dari Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
2. Bagi Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping : Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan, saran-saran serta wawasan yang terkait pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping tentang bagaimana evaluasi kinerja perkredit yang

efektif dan efisien.

3. Bagi Pihak Lainnya : Dapat membantu penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi yang terkait dengan penelitian ini serta menjadi bahan masukan untuk mengatasi permasalahan yang sejenis.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Dalam kegiatan magang ini, penulis memilih untuk melaksanakan magang di Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping. Pelaksanaan magang direncanakan akan berlangsung selama 40 (empat puluh) hari.

1.6. Metode Penelitian

Dalam kegiatan ini diperlukan adanya data yang aktual sebagai bahan perbandingan, serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Bertujuan untuk mengumpulkan data teoritis melalui penelusuran dan telaah terhadap berbagai teori yang relevan dengan topik pembahasan, yang diperoleh dari literatur seperti buku, artikel, majalah, peraturan pemerintah, serta sumber-sumber lain yang mendukung.

2. Studi Lapangan

- a. Data Sekunder, Data ini diperoleh dari laporan yang tersedia di internal Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping, serta informasi eksternal yang bersumber dari laporan instansi resmi yang relevan.

- b. Data Primer, Data ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pimpinan, pejabat, dan staf yang terlibat dalam kegiatan terkait.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai isi dari penulisan Tugas Akhir ini, disusun dalam lima bab utama. Setiap bab terdiri dari beberapa subbab yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan kerangka penulisan yang utuh dalam memahami permasalahan yang dibahas, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, metode penelitian dan sistematika penulisan serta tempat dan waktu magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis landasan materi mengenai bagaimana cara kinerja perkreditan, teori-teori yang menjadi landasan pemikiran dalam pembuatan tugas akhir ini yang mencakup pengertian bank, pengertian kredit serta ruang lingkup kinerja perkreditan.

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Bank Nagari yang mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi Bank Nagari, filosofi logo baru dan ruang lingkup kegiatan Bank Nagari.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas lebih mendalam mengenai “Evaluasi Kinerja

Perkreditan Menggunakan Indikator Kuantitas Dan Kualitas Dengan Pendekatan Internal Dan Benchmark Perbankan Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Sikaping”. Serta menjelaskan tentang hasil yang diperoleh selama magang berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

BAB V PENUTUP

Bab ini disusun berdasarkan ruang lingkup yang telah ditetapkan pada bab-bab sebelumnya. Isi dari bab ini mencakup kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditujukan untuk perbaikan di masa mendatang, baik bagi pihak bank, pembaca, maupun penulis..

